

# Bab IV

## VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Perumusan visi dan misi jangka menengah SKPD merupakan salah satu tahap penting penyusunan dokumen Renstra SKPD sebagai hasil dari analisis sebelumnya. Visi menjelaskan arah atau suatu kondisi ideal dimasa depan yang ingin dicapai (*clarity of direction*) berdasarkan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini yang menciptakan kesenjangan (*gap*) antara kondisi saat ini dan masa depan yang ingin dicapai. Pernyataan visi yang artikulatif akan memberikan arah yang jelas bagaimana mencapai masa depan yang diharapkan dan mengatasi kesenjangan yang terjadi. Sedangkan Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dan diwujudkan agar tujuan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan.

### 4.1. Visi dan Misi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah

Sesuai dengan Surat Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 050/1356/Bapp Perihal Penyusunan Rancangan Awal Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah (SKPD) tahun 2016-2021, bahwa Visi dan Misi setiap SKPD di lingkup Provinsi Kalimantan Tengah berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021 yang merupakan pelaksanaan amanah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJPD) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2005-2025 sesuai tugas dan fungsinya dari masing-masing Organisasi Perangkat Daerah.

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, ke mana Dinas Kelautan dan Perikanan harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif dan produktif. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan, berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan, dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen *stakeholder's*. Visi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah yang ingin diwujudkan melalui pembangunan kelautan dan perikanan selama 2016-2021 adalah:

***"Mewujudkan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Secara Berkelanjutan Menuju Ketahanan Pangan Kalimantan Tengah"***

Visi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah dirumuskan dengan tetap mengacu kepada Visi Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah sebagai induk organisasinya. Di dalam pernyataan visi tersebut, terdapat beberapa kata kunci yang dapat menjelaskan dengan rinci pencapaian organisasi Kelautan dan Perikanan di masa depan, yaitu ;

- 1) **Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan**, yakni mewujudkan pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan yang bertanggung jawab serta Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan SDKP yang adil, berdaya saing dan berkelanjutan
- 2) **Berkelanjutan (*Sustainability*)**, yakni dimaksudkan untuk mengelola dan melindungi sumberdaya kelautan dan perikanan dengan prinsip ramah lingkungan sehingga tetap dapat menjaga kelestarian sumberdaya
- 3) **Ketahanan Pangan**, tidak lepas dari UU No. 18/2012 tentang Pangan. Disebutkan dalam UU tersebut bahwa Ketahanan Pangan adalah "kondisi terpenuhinya Pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan".

Visi di atas kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam misi yang akan menjadi tanggung jawab Dinas Kelautan dan Perikanan Kalimantan Tengah.

Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dapat mengetahui dan mengenal keberadaan serta peranan instansi pemerintah dalam menyelenggarakan tugas pemerintahan.

Adapun Misi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah adalah :

#### 1. **Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Secara Optimal**

Dalam rangka mewujudkan efisiensi dan efektifitas kinerja, Dinas Kelautan dan Perikanan memiliki langkah-langkah yang harus ditempuh, salah satunya adalah mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan yaitu dengan meningkatkan produksi dari sektor kelautan dan perikanan, baik produksi perikanan tangkap dan produksi perikanan budidaya. Dengan meningkatkan produksi perikanan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **2. Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan**

Pengelolaan kelautan dan perikanan yang berdaya saing maka pengembangan tersebut harus memiliki prospek yang cerah untuk meningkatkan nilai tambah produk kelautan dan perikanan. Walaupun masih dijumpai sejumlah kendala, dengan kerjasama berbagai pihak, diharapkan fishery industri memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Fishery industri dapat menjadi lokomotif pertumbuhan nasional karena industri pengolahan perikanan mampu mengubah keunggulan komparatif menjadi keunggulan kompetitif, yang akhirnya akan memperkuat daya saing produk. Selain itu fishery industri juga memiliki nilai tambah dan pangsa pasar yang besar sehingga dapat berpengaruh positif terhadap perekonomian nasional. Fishery industri memiliki keterkaitan yang besar baik industri hulu maupun hilir, sehingga mampu menarik kemajuan sektor lainnya, salah satu cara yang tepat dan cepat untuk meningkatkan nilai tambah produk adalah dengan cara pengembangan industrialisasi di sektor kelautan dan perikanan. Pengaruh globalisasi dalam dunia industri saat ini telah menyebabkan banyak permasalahan-permasalahan baru yang muncul. Berdasarkan hal tersebut, maka Dinas Kelautan dan Perikanan dituntut untuk dapat terus berkembang sehingga mampu menghadapi persaingan yang ada. Kemampuan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat merupakan satu hal yang sangat penting. Kemampuan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat itu sendiri sangat dipengaruhi oleh tingkat mutu yang dihasilkan. Semakin tinggi tingkat mutu yang diberikan, maka semakin tinggi tingkat terpenuhinya kebutuhan yang biasa dinyatakan oleh tingkat kepuasan masyarakat. Tetapi apabila terdapat kesenjangan antara tingkat mutu yang diberikan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah dengan kebutuhan masyarakat, maka akan timbul ketidakpuasan masyarakat yang merupakan masalah mutu yang dapat mengakibatkan rasa ketidakpercayaan masyarakat terhadap kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan. Berdasarkan hal tersebut maka Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah diharuskan untuk meningkatkan kualitas produk secara terus menerus dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan keinginan masyarakat.

### 3. Peningkatan Upaya Pengelolaan dan Pengawasan Pemanfaatan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan

Aktivitas pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berada di daratan maupun sepanjang pesisir pantai dan lautan, tidak luput dari tantangan alam dan potensi bencana alam yang dapat terjadi. Bencana alam seringkali menimbulkan berbagai kerusakan mulai dari tingkat ringan hingga berat yang merusak sarana dan prasarana kelautan dan perikanan, perumahan penduduk hingga korban jiwa yang memerlukan upaya mitigasi yang lebih baik.

Melihat potensi sumberdaya kelautan dan perikanan yang begitu besar, maka tantangan lain yang timbul adalah maraknya kegiatan IUU *fishing* yang berdampak merugikan dan mengancam kelestarian sumberdaya kelautan dan perikanan. Ancaman *illegal fishing* kedepan intensitasnya cenderung meningkat, hal tersebut sejalan dengan kondisi perikanan global saat ini di beberapa daerah yang mengalami penurunan stok ikan dan tingginya kebutuhan produk perikanan. Melihat ancaman dan tantangan tersebut maka diperlukan pengembangan pemantauan dari bidang Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan (PSDKP), penyediaan sarana prasarana pengawasan, pemenuhan regulasi bidang pengawasan dan kelembagaan ditingkat daerah serta kerjasama secara intensif dengan instansi lain dan menggalang komitmen serta dukungan lintas sektor dalam penanggulangan *illegal fishing*.

## DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

**Gambar 4.1 Hubungan Visi dan Misi**



Dari gambar di atas tampak jelas bahwa untuk menjamin terwujudnya visi dinas kelautan dan perikanan, dibutuhkan 3 (tiga) misi. Pemanfaatan

sumber daya kelautan dan perikanan secara optimal merupakan misi utama agar sumberdaya yang tersedia dapat betul-betul termanfaatkan oleh nelayan dan pembudidaya, selanjutnya dukungan misi kedua yaitu peningkatan nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan agar lebih mudah diterima oleh masyarakat. Sedang misi ketiga peningkatan upaya pengelolaan dan pengawasan pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan merupakan upaya pengelolaan dalam hal pemanfaatan sumberdaya supaya tetap dapat dimanfaatkan secara terus-menerus (*sustainable*).

#### **4.2. Tujuan dan Sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah**

Dalam menentukan tujuan dan sasaran maka yang perlu dipertimbangkan adalah visi dan misi Dinas Kelautan dan Perikanan. Penetapan tujuan dan sasaran perlu mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki segenap sumber daya dalam organisasi. Seluruh sumber daya dalam organisasi harus mempunyai kompetensi daya saing tinggi untuk mencapai tujuan.

Sebagai salah satu komponen dari perencanaan strategis, tujuan yang dirumuskan merupakan gambaran tentang keadaan yang diinginkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan selama kurun waktu lima tahun ke depan berdasarkan tugas pokok dan fungsinya, serta sebagai upaya mendukung pencapaian Pembangunan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah seperti yang tertuang dalam RPJMD Provinsi Kalimantan Tengah 2016-2021. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi sehingga rumusannya harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Untuk itu, tujuan disusun guna memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih dari masing-masing misi.

Adapun tujuan Rencana Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah 2016-2021 berdasarkan misi yang telah terbentuk adalah sebagai berikut:

1. Misi Pertama adalah Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Secara Optimal, yang mempunyai tujuan sebagai berikut:
  - Meningkatkan produksi perikanan tangkap;
  - Meningkatkan produksi perikanan budidaya
2. Misi Kedua adalah Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan, yang mempunyai tujuan sebagai berikut:
  - Meningkatkan konsumsi terhadap produk hasil perikanan.

3. Misi Ketiga adalah Peningkatan Upaya Pengelolaan dan Pengawasan Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang mempunyai tujuan sebagai berikut:

- Mengoptimalkan Pengelolaan, Rehabilitasi dan Konservasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;
- Meningkatkan upaya pengawasan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan.

Sasaran adalah penjabaran tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Kelautan dan Perikanan dalam jangka waktu tahunan, sampai lima tahun mendatang. Dari tujuan Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah dapat ditarik sasaran yang ingin dicapai dalam lima tahun mendatang. Sasaran yang

efektif dinyatakan dengan baik secara spesifik dan dapat diukur. Sasaran yang ingin dicapai Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah periode tahun 2016 - 2021 sebagai berikut :

1. Arah dari misi pertama adalah Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Secara Optimal, memiliki tujuan dan sasaran untuk mencapai misi tersebut yaitu :
  - a. Tujuan pertama, Meningkatkan produksi perikanan tangkap. Tujuan tersebut dicapai dengan sasaran : jumlah produksi perikanan tangkap (indikator : produksi perikanan tangkap dalam ton/tahun).
  - b. Tujuan kedua, Meningkatkan produksi perikanan budidaya. Tujuan tersebut dicapai dengan sasaran : jumlah produksi perikanan budidaya dan jumlah produksi benih (indikator : produksi perikanan budidaya dalam ton/tahun dan produksi benih dalam ekor/tahun).
2. Arah dari misi kedua adalah Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan, memiliki tujuan dan sararan untuk mencapai misi tersebut yaitu :
  - a. Tujuannya adalah Meningkatkan konsumsi terhadap produk hasil perikanan. Tujuan tersebut di capai dengan sasaran: angka konsumsi ikan (indikator : konsumsi ikan masyarakat Kg/Kapita/tahun)
3. Arah dari misi ketiga adalah Peningkatan Upaya Pengelolaan dan Pengawasan Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, memiliki tujuan dan sararan untuk mencapai misi tersebut yaitu :
  - a. Tujuan pertama, Mengoptimalkan pengelolaan, rehabilitasi dan konservasi sumber daya kelautan dan perikanan. Tujuan tersebut dicapai dengan sasaran : Dokumen kebijakan pengelolaan wilayah

pesisir dan laut, jumlah luasan konservasi perairan dan jumlah luasan rehabilitasi kawasan (indikator : dokumen, luasan konservasi perairan dalam ha/tahun dan luasan rehabilitasi kawasan pesisir ha/tahun);

- b. Tujuan kedua, Meningkatkan upaya pengawasan pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan. Tujuan tersebut dicapai dengan sasaran : Kepatuhan pelaku usaha KP terhadap ketentuan dan UU yang berlaku dan POKMASWAS yang berperan dalam kegiatan pengawasan SDKP (indikator : persentase dan jumlah POKMASWAS)

Selanjutnya, indikator dan target dari masing-masing sasaran dapat dilihat

pada Tabel 4.1 berikut ini.

# DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tabel 4.1.1. Indikator dan Target Sasaran Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah

Visi: Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Secara Berkelanjutan Menuju Ketahanan Pangan Kalimantan Tengah										
No.	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal (2015)	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke -					Target Akhir (2021)
					2016	2017	2018	2019	2020	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Misi 1: Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Secara Optimal										
1	Meningkatkan Produksi Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi (Ton/tahun)	130.526,1	130.526,1	130.526,1	130.526,1	130.526,1	130.526,1	130.526,1
2	Meningkatkan Produksi Perikanan Budidaya	Produksi Perikanan Budidaya	Jumlah Produksi (Ton/tahun)	68.693,70	74.854,47	85.173,26	97.276,39	110.842,40	116.384,52	119.876,05
			Jumlah Produksi Benih (Ekor/tahun)	55.620 ribu	57.330 ribu	59.500 ribu	61.343 ribu	64.410 ribu	67.630 ribu	70.335 ribu
Misi 2: Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan										
3	Meningkatkan Konsumsi Terhadap Produk Hasil Perikanan	Konsumsi Ikan	Angka Konsumsi Ikan (kg/Kap/Tahun)	46,35	47,09	47,59	48,10	48,61	49,12	49,63
Misi 3: Peningkatan Upaya Pengelolaan dan Penguasaan Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan										
4	Mengoptimalkan Pengelolaan, Rehabilitasi dan Konservasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Dokumen Kebijakan Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Laut	Jumlah Dokumen Kebijakan Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Laut (Dokumen)	1	1	1	1	1	1	1



# DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal (2015)	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke -					Target Akhir (2021)
					2016	2017	2018	2019	2020	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Luasan Konservasi Perairan	Jumlah Luasan Konservasi Perairan (Ha/tahun)	171.679	171.679	171.679	171.679	171.679	171.679	171.679
		Luasan Rehabilitasi Kawasan Pesisir	Jumlah Luasan Rehabilitasi Kawasan Pesisir (Ha/tahun)	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5
5	Meningkatkan upaya pengawasan pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan	Kepatuhan Pelaku Usaha KP Terhadap Ketentuan dan UU yang berlaku	Persentase Kepatuhan Pelaku Usaha KP Terhadap Ketentuan dan UU yang berlaku (%)	70	70	75	78	80	85	87
		POKMASWAS yang berperan dalam kegiatan Pengawas SDKP	Jumlah POKMASWAS yang berperan dalam Kegiatan Pengawasan SDKP (kelompok/tahun)	22	22	25	30	40	40	40

#### **4.3. Strategi dan Kebijakan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah**

Untuk mencapai tujuan dan sasaran di dalam Rencana Strategis (Renstra) diperlukan strategi. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian kebijakan.

Strategi untuk mencapai visi dan misi Dinas Kelautan dan Perikanan dihasilkan dari hasil analisis strategis lingkungan yaitu S – O (*Strengths – Opportunity*) yang mengarah pada kekuatan atau keunggulan untuk meraih peluang dan tantangan yang ada. Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian kebijakan.

Kebijakan diambil sebagai arah dalam menentukan bentuk konfigurasi program kegiatan untuk mencapai tujuan. kebijakan dapat bersifat internal, yaitu kebijakan dalam mengelola pelaksanaan program-program pembangunan maupun bersifat eksternal yaitu kebijakan dalam rangka mengatur, mendorong dan memfasilitasi kegiatan masyarakat. Kebijakan untuk mencapai masing-masing sasaran Renstra SKPD dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2. Hubungan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan pada Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah

Visi: Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Secara Berkelanjutan Menuju Ketahanan Pangan Kalimantan Tengah			
No.	Tujuan	Sasaran	Strategi Arah Kebijakan
Misi 1: Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Secara Optimal			
1.	Meningkatkan Produksi Perikanan Tangkap	Jumlah produksi perikanan Tangkap	Meningkatkan produktivitas perikanan tangkap berbasis pengelolaan sumberdaya ikan yang berkelanjutan dengan sasaran peningkatan produksi perikanan tangkap 1. Pemberian bantuan dan perbaikan sarana dan prasarana perikanan tangkap 2. Pengelolaan sumber daya ikan dan peningkatan kapasitas kelembagaan perikanan tangkap
2.	Meningkatkan Produksi Perikanan Budidaya	Jumlah produksi perikanan budidaya dan produksi benih	Meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu hasil perikanan budidaya untuk memenuhi konsumsi ikan masyarakat dengan sasaran peningkatan produksi perikanan budidaya dan produksi benih 1. Pemberian bantuan sarana prasarana untuk menunjang produksi perikanan budidaya 2. Peningkatan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan perbenihan pada UPTD/UPR
Misi 2: Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan			
1.	Meningkatkan konsumsi terhadap produk hasil perikanan	Angka konsumsi ikan	Peningkatan rata-rata konsumsi ikan masyarakat secara merata dan berimbang Masyarakatkan konsumsi ikan dan produk olahannya melalui pengembangan dan pengolahan usaha pengolahan perikanan
Misi 3: Peningkatan Upaya Pengelolaan dan Pengawasan Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan			
1.	Mengoptimalkan pengelolaan, rehabilitasi dan konservasi sumber daya kelautan dan perikanan	Dokumen kebijakan pengelolaan wilayah pesisir dan laut, jumlah luasan konservasi perairan dan	1. Tersusunnya dokumen kebijakan pemerintah tentang pengelolaan wilayah pesisir dan laut

**Visi: Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Secara Berkelanjutan Menuju Ketahanan Pangan Kalimantan Tengah**

No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		jumlah luasan rehabilitasi kawasan pesisir		2. Pengelolaan dan penataan kawasan konservasi
				3. Rehabilitasi pantai
2.	Meningkatkan upaya pengawasan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan	Persentase kepatuhan pelaku usaha KP terhadap ketentuan dan UU yang berlaku dan jumlah POKMASWAS yang berperan dalam kegiatan pengawasan SDKP	Meningkatkan ketaatan dan ketertiban dalam pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan melalui pengembangan sistem pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan	1. Sosialisasi dan pembinaan dalam penegakan hukum dan pengendalian <i>IUU</i> 2. Pembinaan POKMASWAS

**Tabel 4.3. Hubungan Program, Kegiatan dan Indikator Hasil Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah**

No.	Program	Kegiatan	Indikator Hasil
1	Program Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Tangkap	<p>Peningkatan kapasitas sarana penangkapan nelayan perairan laut</p> <p>Peningkatan kapasitas sarana penangkapan nelayan perairan umum daratan (PUD)</p> <p>Peningkatan Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan</p> <p>Monitoring Evaluasi Sumberdaya Ikan, Perairan dan Kelembagaan Pengelolaan SDI</p> <p>Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan pengelolaan perairan umum daratan dan laut</p> <p>Pembinaan perizinan usaha perikanan tangkap</p> <p>Pengembangan habitat dan perlindungan sumberdaya ikan</p>	<p><b>Jumlah produksi perikanan tangkap (ton)</b></p> <p><i>Jumlah sarana dan prasarana nelayan di perairan laut yang meningkat kapasitas sarannya</i></p> <p><i>Jumlah sarana dan prasarana nelayan di perairan umum daratan yang meningkat kapasitas sarannya</i></p> <p><i>Jumlah Pelabuhan Perikanan yang meningkat sarana dan prasarana</i></p> <p><i>Jumlah Kelompok pengelola SDI yang di Monev</i></p> <p><i>Jumlah kelompok pengelola PUD dan perairan laut yang dibentuk dan yang dikuatkan kelambagaannya</i></p> <p><i>Jumlah ijin usaha perikanan tangkap yang dibina</i></p> <p><i>Jumlah SDI yang dikembangkan melalui restocking</i></p> <p><b>Jumlah produksi perikanan budidaya (ton)</b></p>
2	Program Pengembangan dan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Budidaya		

# DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

## 3 Program Peningkatan Daya Saing Usaha Produk Kelautan dan Perikanan

Pengembangan kawasan budidaya kolam dan keramba	Jumlah kawasan budidaya kolam dan keramba yang berkembang
Pengembangan usaha pakan ikan skala mini (Gerakan Pakan Mandiri)	Jumlah mesin pakan ikan skala mini yang tersedia
Pengembangan Budidaya ikan di kawasan Minapolitan	Jumlah kawasan Minapolitan berbasis perikanan budidaya yang dikembangkan
Pengembangan Budidaya ikan lokal khas Kalteng	Jumlah Ikan Lokal khas Kalteng yang dikembangkan
Pemberdayaan pembudidaya ikan skala kecil	Jumlah kelompok pembudidaya ikan skala kecil yang diberdayakan
Pengembangan dan peningkatan mutu UPTD/UPR	Jumlah UPR/UPTD yang dikembangkan
Peningkatan sarana dan prasarana dan operasional BBIP Ujung Pandaran	Jumlah produksi benih ikan pantai yang diproduksi
Peningkatan sarana dan prasarana dan operasional BRUG Kumai	Jumlah benih Udang Galah yang diproduksi
Peningkatan sarana dan prasarana dan operasional BBIS Talohen	Jumlah benih ikan/calon induk yang dihasilkan
Peningkatan sarana dan prasarana dan operasional SML Tangkiling	Jumlah benih ikan yang diproduksi
Pengembangan usaha pengolahan perikanan skala kecil	<b>Angka konsumsi ikan (kg/kap/tahun)</b>  Jumlah Unit Usaha pengolahan skala kecil yang berkembang

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

Gerakan memasyarakatkan makan ikan	Jumlah masyarakat yang ikut serta dalam gerakan memasyarakatkan makan ikan
Pameran dan promosi produk hasil perikanan	Jumlah pameran dan promosi produk kelautan dan perikanan yang diikuti
Operasi pasar	Jumlah operasi pasar yang dilaksanakan
Sertifikasi kelayakan pengolahan bagi unit pengolahan ikan	Jumlah unit pengolahan ikan yang disertifikasi
Pengembangan ragam produk olahan bernilai tambah	Jumlah ragam produk olahan hasil perikanan yang dikembangkan
	<b>Tersedianya dokumen kebijakan pengelolaan wilayah pesisir dan laut (dokumen); Jumlah luasan konservasi perairan (Ha); Jumlah luasan rehabilitasi kawasan pesisir (Ha)</b>
Penyusunan peraturan daerah zonasi WP3K Provinsi	Jumlah perda RZWP3K yang diselesaikan
Penyusunan Dokumen Kebijakan Pemerintah tentang pengelolaan wilayah pesisir dan laut	Jumlah Dokumen Kebijakan Pemerintah tentang pengelolaan wilayah pesisir dan laut yang diselesaikan
Pencadangan kawasan konservasi perairan darat dan laut	Jumlah kawasan perairan dan jenis yang di konservasi
Peningkatan sarana dan prasarana di wilayah pesisir	Jumlah sarana dan prasarana di kawasan pesisir yang tersedia

4 Program Pengelolaan Sumberdaya Laut dan Pesisir

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

5	Program Pengawasan Pemanfaatan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	Peningkatan sarana dan prasarana di kawasan konservasi	Jumlah sarana dan prasarana di kawasan konservasi yang tersedia
		Pengelolaan Kawasan Konservasi Daerah	Luasan kawasan konservasi yang dikelola secara terpadu (Ha)
		Pantai berseri	Jumlah kawasan pesisir menjadi berseri
			<b>Persentase pelaku usaha yang patuh terhadap ketentuan/ UU yang berlaku (%); Jumlah kelompok masyarakat pengawas (Pokmaswas) yang berperan aktif dalam pengawasan pemanfaatan SDKP (kelompok)</b>
		Peningkatan sarana prasarana pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan	Jumlah sarana dan prasarana pengawasan yang tersedia
		Peningkatan upaya penegakan hukum bidang kelautan dan perikanan	Jumlah kasus pelanggaran bidang SDKP yang ditangani
		Forum koordinasi penanganan tindak pidana bidang kelautan dan perikanan	Koordinasi penanganan dan penyelesaian tindak pidana bidang KP
		Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan dan perikanan	Jumlah POKMASWAS yang berperan aktif dalam pengawasan dan pengendalian SDKP